

PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN UNTUK SISWA KELAS 6 DI UPTD SDN 127 INPRES MONCONGLOE

Nurhayati Selvi¹, Wahyullah Alannasir^{*2}, Nova Anjarsari Suryadi M³, Farah Fathiyah Ramadhani⁴, Juan Astuti⁵, Andi Indah Angraeni⁶, Nurfadillah⁷

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Dan Sastra,
Universitas Islam Makassar

*e-mail: wahyullah69@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Membaca dan Menulis Al-Quran untuk Siswa Kelas 6 di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. Program ini dilaksanakan sebagai respon terhadap kebutuhan siswa yang masih belum mahir menyebutkan huruf-huruf hijayyah dan belum lancar membaca Al-Qur'an, yang sangat penting dalam pengajaran agama Islam. Pelatihan ini menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur, mencakup pengenalan makharijul huruf, serta pelatihan memperlancar membaca Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Quran dengan benar, serta menulis huruf Arab secara akurat. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini juga dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahir menyebutkan huruf-huruf hijayyah dan lancar membaca Al-Quran di kalangan siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan agama anak-anak. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual siswa.

Kata kunci: membaca, menulis, Al-Qur'an

Abstract

Quran Reading and Writing Training for Grade 6 Students at UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe aims to improve students' ability to read and write the Quran properly and correctly. This program is implemented in response to the needs of students who are still not fluent in pronouncing the hijayyah letters and are not fluent in reading the Quran which is very important in teaching Islam. This training uses a systematic and structured method, including the introduction of makharijul huruf, as well as training in reading the Quran fluently. Through this approach, students are expected to be able to understand and pronounce the verses of the Quran correctly, as well as write Arabic letters correctly. The method applied in this training is also designed to increase students' motivation to learn, so that they are more interested and active in the learning process. The results of this training are expected to show a significant increase in the ability to pronounce the hijayyah letters fluently and read the Quran in students. In addition, this program also aims to create a supportive learning environment, by involving parents and the community in the process of children's religious education. Therefore, this training does not only focus on academic aspects but also on developing students' character and spirituality.

Keywords: reading, writing, Al-Quran

1. PENDAHULUAN

Al qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang berisi Sejarah pedoman hidup, diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril untuk kepentingan umat seluruh alam. Diantara tujuan utama al qur'an diturunkan adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan mereka supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat [1]. Diantara

Umat Islam diharapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid, kemudian memahami makna atau kandungan ayat tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Muslim dapat melakukan ini jika mereka ingin mendidik diri mereka sendiri karena Islam memang mengharuskan seseorang untuk menuntut ilmu [2]. Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat vital dalam pembentukan karakter spiritual dan moral siswa. Salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pelajar adalah kemampuan untuk mengenali dan melafalkan huruf Hijayyah dengan makhroj yang sesuai dengan kaidah bacaan Al-Quran. Menurut [3] Dalam membaca Al-Qur'an, seseorang wajib mengikuti kaidah bacaan agar tidak terjadi kesalahan dalam membacanya, baik kesalahan besar (Lahn Jali) maupun kesalahan kecil (Lahn Khafi). Pendidikan Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam, terutama bagi anak-anak yang sedang dalam tahap perkembangan kognitif dan spiritual. Bagi siswa kelas 6 di tingkat sekolah dasar, penguasaan bacaan Al-Qur'an merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang penting. Pada fase ini, siswa sedang berada dalam proses transisi menuju pendidikan yang lebih tinggi, di mana kemampuan dasar dalam aspek keagamaan, termasuk membaca Al-Qur'an, harus dipastikan telah dikuasai.

Namun DI SDN 127 INPRES MONCONGLOE dalam praktiknya, masih banyak siswa kelas 6 yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti terbatasnya waktu untuk belajar, kurangnya bimbingan yang intensif, serta tidak adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kompetensi membaca Al-Qur'an telah tercantum dalam kurikulum 2013 pada aspek Al-Qur'an. Kompetensi ini merupakan kompetensi minimal yang harus dikuasai peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi membaca, kompetensi memahami, dan kompetensi menghafal. Oleh karena itu, peserta didik harus mampu membaca, menghafal, dan memahami isi Al-Qur'an [4]. Pelatihan baca tulis Al-Quran adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang di DI UPTD SDN 127 INPRES MONCONGLOE. Program ini ditujukan khusus untuk siswa kelas 6 dengan tujuan meningkatkan kelancaran dalam melafalkan huruf-huruf hijayyah sesuai dengan makhroj hurufnya. Fokus utama dari pelatihan ini mencakup metode analisis yang diterapkan, efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan siswa, serta upaya untuk mengatasi tantangan yang muncul selama proses pelatihan. Diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk mengoptimalkan program pelatihan tersebut.

2. METODE

Metode pelaksanaan pelatihan baca tulis Al-Qur'an di sekolah terdiri dari dua tahapan utama yaitu (1) Tahap Persiapan, Di tahap ini kami mengetes bacaan Al-Qur'an siswa kelas 6A-6C, tes dilakukan secara individu. Setelah melakukan tes membaca Al-Qur'an kami sudah bisa mengetahui mana siswa yang belum terlalu mahir menyebutkan huruf hijayyah dan mana siswa yg sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum lancar. Setelah semu nama tercatat barulah kemudian kami membentuk kelompok kecil sebagai pembeda antara siswa yang belum mahir menyebutkan huruf hijayyah dan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tapi belum lancar; (2) Tahapan Pelaksanaan, Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan selama tiga minggu, dengan frekuensi satu kali dalam seminggu. Adapun Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada siswa-siswi akan menggunakan metode iqro, media, dan strategi yang menarik. Kegiatan ini diselenggarakan berlangsung dari tanggal 9 sampai dengan 23 November 2024; dan (3) Tahapan Evaluasi dengan pengukuran kemajuan. Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Setelah mengikuti pelatihan selama tiga minggu, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan, khususnya dalam kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya. Hasil ini

mencerminkan keberhasilan pelatihan dan pentingnya pendekatan yang sistematis serta personal dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan baca tulis Al-Quran dilakukan oleh 5 Tutor yang telah dipilih untuk melakukan pendampingan selama 3 Minggu 3 kali pertemuan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Magang Universitas Islam Makassar yang ditempatkan di SD. Secara teknis para tutor akan dibagi kedalam kelompok-kelompok yang telah dibagi berdasarkan hasil uji coba placement test di hari pertama. Dalam tahap pertama seluruh siswa dan siswi kelas 6 mengikuti placement test, kemudian dari hasil placement test tersebut yang dinyatakan lulus dibebaskan untuk tidak mengikuti pelatihan sedangkan yang tidak lulus wajib mengikuti pelatihan selanjutnya selama 3 Minggu 3 kali pertemuan. Setelah itu para siswa dan siswi kemudian akan dibagi kedalam kelompok berat dan sedang, kelompok berat ialah mereka yang hasil uji placement testnya dianggap perlu mempelajari makhroj huruf hijaiyah mulai dari dasar sedangkan kelas sedang mereka yang telah memiliki kemampuan mengenal makhroj huruf hijaiyah namun masih belum lancar. Setelah melakukan pelatihan selama 3 minggu yang dilakukan selama 3 kali pertemuan siswa-siswi kelas 6 sudah ada kemajuan dalam menyebutkan huruf hijayyah sesuai dengan makhrojnya. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahir menyebutkan huruf-huruf hijayyah dan lancar membaca Al-Quran di kalangan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat [5] yang menyatakan bahwa membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting dalam pendidikan anak sekolah dasar. Selain sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti, ilmu belajar Al-Qur'an bagi anak di jenjang pendidikan dasar merupakan metode yang tepat. Senada dengan pendapat [6] yang menyatakan bahwa Pelatihan baca tulis Al-Qur'an untuk generasi pencinta Al Qur'an merupakan langkah penting dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan generasi muda.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan agama anak-anak. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual siswa.

Pelatihan baca tulis Al-Qur'an di SD oleh mahasiswa magang Universitas Islam Makassar merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak, program ini memberikan dampak positif tidak hanya pada kemampuan akademis siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual mereka. Penglibatan orang tua dan masyarakat juga menjadi kunci keberhasilan program ini, menciptakan sinergi antara pendidikan formal dan nilai-nilai agama. Tujuan dan sasaran pendidikan Al-Quran adalah untuk menghasilkan siswa yang dapat membaca, mengaji, dan memahami Al-Quran dengan baik [7]. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa SDN 127 INPRES MONCONGLOE bukan hanya sekedar pengetahuan umum namun juga memiliki pengetahuan dalam memahami huruf hijaiyah sebagai bagian dari Al-Quran.

Gambar 1. Persiapan *Tes Membaca Al-Qur'an*

(a)



(b)



(c)

Gambar 2. *Pembagian kelompok* (a) Pelatihan hari pertama membaca Al-Qur'an (b) Pelatihan hari terakhir membaca Al-Qur'an (c)

Program pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an untuk siswa kelas 6 di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe telah dilaksanakan dengan sukses. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 6 yang memiliki beragam tingkat kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebelum program ini berlangsung, beberapa siswa merasa kurang percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di depan umum. Namun, dengan metode pelatihan yang interaktif dan berbasis pendekatan personal, siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat [5] yang menyatakan bahwa menggunakan berbagai metode pembelajaran di kelas dapat membuat siswa tidak bosan dalam menerima materi dan memperlancar transfer ilmu dari apa yang disampaikan guru kepada siswa sehingga dapat diterima dengan baik. Hal ini menandakan bahwa ketika siswa tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, maka metode atau cara mengajar yang diterapkan dapat berhasil dan tepat.

Selain peningkatan dalam aspek teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap nilai-nilai keagamaan siswa. Mereka lebih termotivasi untuk melaksanakan ibadah seperti membaca Al-Qur'an setiap hari dan menghafal surat-surat pendek.

Salah satu faktor yang turut mendukung keberhasilan program ini adalah keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka untuk belajar di rumah. Orang tua diberikan panduan untuk membantu anak-anak mereka melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Membaca dan Menulis Al-Quran untuk Siswa Kelas 6 di UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-

Quran dengan baik dan benar, sebelum melakukan pelatihan siswa-siswi kelas 6 di SDN 127 INPRES MONCONGLOE mengikuti tes membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, untuk siswa yang belum mahir mengucapkan huruf-huruf hijayyah dan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an maka akan di berikan pelatihan. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahir menyebutkan huruf- huruf hijayyah dan lancar membaca Al-Quran di kalangan siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan agama anak-anak. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Zakaria, "AL-QURÂ' AN DAN TEOLOGI (Studi Perspektif Sarjana Muslim tentang Sifat Allah)," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 1, no. 01, 2014.
- [2] A. A. Hutasuht *et al.*, "Strategi Guru MI dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas 6 MIS Taqwa Balimbing," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 13334–13340, 2022.
- [3] T. Supriyadi, J. Julia, and P. D. Iswara, "Phonological interference in reciting Al-Qur'an: A critical reflection on the learning of Al-Qur'an phonology through action research," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, vol. 18, no. 9, pp. 46–77, 2019.
- [4] R. Hakim, M. Ritonga, K. Khodijah, Z. Zulmuqim, R. Remiswal, and A. R. Jamalyar, "Learning strategies for reading and writing the quran: improving student competence as preservice teachers at the faculty of tarbiyah and teacher training," *Education Research International*, vol. 2022, no. 1, p. 3464265, 2022.
- [5] S. Maulidah and M. F. Rohman, "Reading and Writing the Qur'an (BTQ) as Compulsory Class Load for Elementary Schools," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 1, pp. 162–172, 2023.
- [6] R. I. F. EL, "Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an untuk Generasi Pencinta Al-Qur'an di Rprtra Bandar Kemayoran," *AL HASYIMIYYAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, vol. 1, no. 2, pp. 25–35, 2023.
- [7] I. Dzulkifli, A. Suhid, F. M. Fakhruddin, and N. A. Ahmad, "Activity-based teaching of quran for deaf students in the special Education Integration Program," *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum*, vol. 29, no. 1, pp. 91–106, 2021.